

HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PENGETAHUAN SISWI TENTANG *MENSTRUAL HYGIENE* DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KELURAHAN SALAMAN

Salsabila Arum Lukita¹, Dwi Susanti²

E-mail : lkitaarum@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Menstruasi adalah tanda pubertas pada perempuan dan memerlukan penanganan yang tepat untuk mencegah masalah kesehatan dan sosial. Remaja perempuan biasanya belum siap menghadapi *menarche* karena kurangnya informasi mengenai menstruasi. Ibu merupakan salah satu sumber informasi pertama yang didapatkan mengenai *menstrual hygiene*. Kurangnya pengetahuan pada anak terkait menstruasi dapat menyebabkan masalah dengan peran ibu yang krusial dalam pendidikan menstruasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan peran ibu dengan pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene* di Sekolah Dasar Wilayah Kelurahan Salaman.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan *Total sampling* dimana sampel yang diambil sebanyak 33 responden, alat ukur yang dipakai kuesioner peran ibu dan kuesioner pengetahuan *menstrual hygiene*, dengan uji *Somers' d*.

Hasil: Didapatkan hasil dari 33 responden usia 11 sebanyak (51,5%), usia saat menstruasi 10 tahun sebanyak (60,6%), responden kelas VI sebanyak (54,5%), usia ibu 31-40 tahun sebanyak (75,8%), pendidikan terakhir ibu responden SMA sebanyak (66,7%), dengan (57,6%) responden masuk pada peran ibu kategori baik dan sebanyak (45,5%) responden masuk pada pengetahuan *menstrual hygiene* cukup, hasil bivariat diperoleh *p-value* 0,013 ($p < 0,05$) dengan r 0,361.

Kesimpulan: Ada hubungan antara peran Ibu dengan pengetahuan siswi tentang *menstrual hygiene* di Sekolah Dasar wilayah Kelurahan Salaman.

Kata Kunci: Menstruasi, pengetahuan *menstrual hygiene*, peran ibu.

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ASSOCIATION BETWEEN MOTHER'S ROLE AND SCHOOLGIRL'S
KNOWLEDGE ABOUT MENSTRUAL HYGIENE
IN ELEMENTARY SCHOOLS IN THE SALAMAN VILLAGE AREA**

Salsabila Arum Lukita¹, Dwi Susanti²
E-mail : lkitaarum@gmail.com

ABSTRACT

Background : Menstruation is a sign of puberty in women and requires proper management to prevent health and social problems. Adolescent girls are usually not ready to face menarche due to lack of information about menstruation. Mothers are one of the first sources of information obtained about menstrual hygiene. Lack of knowledge in children related to menstruation can cause problems with the crucial role of mothers in menstrual education. Objective: To determine the relationship between mother's role and female students' knowledge about menstrual hygiene in elementary schools in Salaman Village

Research Objectives : To find out the relationship between the role of mothers and students' knowledge about menstrual hygiene at the Salaman Village Regional Elementary School.

Methods : Quantitative research with correlational descriptive design with an approach cross sectional. Use Total sampling Where the sample taken was 33 respondents, the measuring tools used were the mother's role questionnaire and the knowledge questionnaire menstrual hygiene, with a test Somers'd.

Result : The results obtained from 33 respondents aged 11 as much as (51.5%), age at menstruation 10 years as much as (60.6%), respondents in grade VI as much as (54.5%), mother's age 31-40 years as much as (75.8%), the last education of the respondent's mother SMA as much as (66.7%), with (57.6%) respondents included in the good category of mother's role and as much as (45.5%) respondents included in adequate menstrual hygiene knowledge, bivariate results obtained p-value 0.013 ($p < 0.05$) with r 0.361.

Conclusion: There is a association between the role of the mother and the knowledge of female students about menstrual hygiene in elementary schools in the Salaman Village area.

Keywords: Menstruation, knowledge menstrual hygiene, the role of mothers

¹ S1 Nursing Student, Universitas Jenderal Achmad Yani , Yogyakarta

² S1 Nursing Lecturer, Universitas Jenderal Achmad Yani , Yogyakarta